MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

1. **Penyusun** : .....
   Instansi : SD .....
   Tahun Penyusunan : Tahun .....
2. **Jenjang Sekolah** : SD
3. **Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila
4. **Fase / Kelas** : C/6 (Enam)
5. Bab III : Menjaga Persatuan dan Kesatuan dengan Gotong Royong
6. **Alokasi Waktu** : 2 X 35 Menit (36 JP)

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik memahami makna sejarah dan makna gotong royong serta mempraktikkannya di lingkungan sekitar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Berkebinekaan global.
- Gotong royong.
- Mandiri.
- Bernalar kritis.
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
- Sumber Belajar : Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. *Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

  Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. *Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

  Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. 2022. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

  Prihatmoko, Didik Dwi. 2019. *Dongeng Anak Muda*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm. 9–12.

  Widyanto, Darmawan. *"Semut dan Kepompong"*. Kumpulan Dongeng Anak. Diakses April 2023. https://www.academia.edu/18443557/Kumpulan_Dongeng_Anak
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik.

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kabupaten/kota dan provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Menyimak teks tentang gotong royong menjaga persatuan dan kesatuan wujud bela negara.

2. Memahami manfaat gotong royong untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa sebagai salah satu perwujudan bela negara.
3. Menemukan makna gotong royong untuk menjaga persatuan dan kesatuan sebagai wujud bela negara pada komik yang dibaca.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1) Apakah kalian pernah melihat atau terlibat dalam kegiatan gotong royong?
2) Hal apa saja yang kalian amati dari kegiatan gotong royong?
3) Bagaimana pendapat kalian tentang manfaat gotong royong untuk menjembatani perbedaan yang ada di masyarakat?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran I

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru memberikan beberapa pertanyaan berikut.

1. Apa yang kalian pikirkan ketika mendapat informasi tentang adanya lomba kebersihan kelas, lomba menghias kelas, atau ketika guru meminta kalian membersihkan atau menghias kelas?
2. Menurut kalian, apa yang terjadi jika tugas membersihkan atau menghias kelas dilakukan sendirian?

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

- **Kegiatan Pembuka (5 Menit)**

  Melalui jawaban yang diberikan peserta didik, guru membimbing peserta didik untuk memahami pentingnya bekerja sama. Bentuk kerja sama yang sudah dilakukan sejak zaman nenek moyang adalah gotong royong. Melalui kegiatan ini, peserta didik akan menggali informasi, sejarah, dan makna gotong royong.

- **Kegiatan Inti (60 Menit)**

  a) Guru menyediakan artikel tentang sejarah gotong royong dan maknanya.
  b) Guru menyampaikan kepada warga sekolah bahwa peserta didik kelas VI akan melakukan kegiatan wawancara terkait tema gotong royong.
  c) Guru membimbing peserta didik menyusun laporan sederhana atas informasi yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan membaca artikel.
  d) Guru memberikan tugas berikut kepada peserta didik.
     1) Bergotong royong untuk mengatur atau menghias kelas sesuai dengan arahan guru.
     2) Menjawab pertanyaan guru tentang perasaannya ketika bergotong royong.
  e) Peserta didik perlu didorong menjadi subjek pembelajaran. Untuk itu, guru mendorong peserta didik melaksanakan tugas berikut.
     1) Melakukan wawancara kepada warga sekolah tentang gotong royong dan maknanya.
     2) Membaca artikel yang diberikan oleh guru dan menggali informasi tentang sejarah gotong royong.
     3) Menyusun laporan hasil wawancara.

f) Setelah kegiatan wawancara dan penyusunan laporan selesai, guru mengajak peserta didik untuk membuat refleksi atas kegiatan tersebut dengan memberikan pertanyaan berikut.
   1) Apa makna gotong royong bagi diri kalian pribadi?
   2) Apa nilai-nilai gotong royong yang harus dilestarikan?

g) Guru mengajak peserta didik membahas rencana kegiatan yang akan datang,
   yaitu melihat dan mengikuti langsung kegiatan gotong rotong yang dilakukan
   oleh warga lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembelajaran II

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru mengajukan pertanyaan berikut.

1) Apakah kalian pernah melihat atau mengikuti kegiatan gotong royong di sekitar rumah kalian?
2) Mengapa di banyak daerah kegiatan gotong royong masih biasa dilakukan?

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

- **Kegiatan Pembuka (5 Menit)**

  Ketika terjadi bencana, seperti gempa bumi besar, gunung meletus, atau banjir bandang, peran aparat pemerintah biasanya ikut terhambat. Selain fasilitas umum terganggu, banyak pegawai pemerintahan yang mungkin juga ikut terdampak. Dalam keadaan demikian, tidak jarang masyarakat dari daerah lain berdatangan memberikan bantuan dan dukungan secara sukarela. Demikian juga saat pandemi Covid-19 melanda. Meskipun dalam keadaan yang kurang baik, warga tetap peduli pada keadaan sesama yang lebih membutuhkan.

  Dapatkah kalian membayangkan seandainya tidak ada kemauan warga bekerja sukarela untuk membantu sesama yang sedang tertimpa musibah?

  Pernahkah kalian mensyukuri keadaan kalian menjadi warga sebuah bangsa yang memiliki kepedulian tinggi?

- **Kegiatan Inti (60 Menit)**

  1) Guru menghubungi masyarakat sekitar untuk dikunjungi peserta didik dan diajak berdiskusi tentang kegiatan gotong royong di masyarakat.
  2) Guru menjadi moderator dalam diskusi antara peserta didik dan masyarakat.
  3) Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan hal-hal yang mereka dapatkan dari kegiatan berdiskusi.
  4) Guru memberikan tugas berikut kepada peserta didik.
  5) Memperhatikan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika berdiskusi.
  6) Menyiapkan pertanyaan dan mengumpulkan informasi.
  7) Peserta didik perlu didorong untuk menjadi subjek pembelajaran. Untuk itu, guru mendorong peserta didik melaksanakan tugas berikut.
  8) Menggali hal-hal yang berkaitan dengan gotong royong di masyarakat.
  9) Menggali informasi tentang rencana terdekat dilaksanakan gotong royong di masyarakat dan hal-hal yang yang harus dipersiapkan.
  10) Guru mengajak peserta didik membahas rencana tindak lanjut untuk bergabung dalam kegiatan gotong royong yang akan dilaksanakan oleh warga dan menyiapkan peralatan yang harus dibawa.

Kegiatan Pembelajaran III

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru dapat menyampaikan pertanyaan berikut kepada peserta didik.

Menurut pengamatan atau pengalaman kalian, apa saja manfaat gotong royong bagi tiap individu dan dan bagi masyarakat pada umumnya?

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan Pembuka (5 Menit)

Guru menyampaikan sebuah gambaran kegiatan gotong royong. Misalnya gambaran suasana gotong royong di sebuah kampung. Rumah salah satu warga kampung tersebut hampir roboh. Namun, warga tersebut belum memiliki cukup dana untuk merenovasi rumahnya. Warga di sekitar keluarga miskin tersebut bukan dari kalangan orang kaya, bahkan bisa dikatakan juga merupakan keluarga menengah ke bawah. Meski demikian, mereka tetap ingin membantu tetangganya tersebut agar dapat tinggal di rumah mereka. Setelah warga mengadakan musyawarah kampung dan disepakati bahwa mereka akan melakukan gotong royong memperbaiki rumah tersebut.

Ada warga yang menyumbang uang; ada warga yang menyumbang barang, seperti bambu, seng bekas, pasir, makanan; dan ada warga yang dengan rela hati menyumbangkan tenaga. Melalui gotong royong, mereka berhasil membantu tetangganya memperbaiki rumah dan tidak khawatir akan roboh lagi. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik berdialog terkait isi cerita tersebut.

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Selanjutnya, guru memimpin peserta didik bergabung dengan masyarakat sekitar untuk bergotong royong.
2. Guru bersama peserta didik bergabung dengan masyarakat sekitar melaksanakan kegiatan gotong royong.
3. Tugas utama peserta didik adalah bergabung dengan masyarakat sekitar untuk bergotong royong. Harapannya, peserta didik memiliki antusias dan semangat sehingga memahami makna gotong royong.
4. Guru mengajak peserta didik beristirahat dalam kelompok sambil membuat laporan kelompok mereka. Selanjutnya, guru mempersilakan peserta didik untuk membersihkan diri dan berganti pakaian.
5. Guru kemudian memandu peserta didik mendiskusikan hal-hal yang dirasakan selama bergotong royong untuk menemukan makna gotong royong.
6. Guru menegaskan kembali tentang manfaat gotong royong bagi persatuan dan kesatuan bangsa yang merupakan salah satu wujud bela negara.
7. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan respons atau komentar tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Selanjutnya, guru menyampaikan informasi tentang aktivitas belajar pada minggu berikutnya.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

a) Peserta didik bersama guru melakukan releksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut (Bernalar Kritis dan Mandiri):
   (1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
   (2) Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?
   (3) Apa kalian senang belajar hari ini?

b) Peserta didik dibimbing guru untuk membuat simpulan akhir pembelajaran (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).

c) Guru bertanya kepada peserta didik "Sikap baik apa yang telah mereka coba kembangkan? Apakah kalian sudah bekerja sama dengan teman ketika berdiskusi meskipun memiliki perbedaan kesukaan?" (Bernalar Kritis dan Mandiri).

d) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu meminta orang tua untuk menceritakan identitasnya masing-masing sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya.

e) Peserta didik menyimak cerita motivasi penguatan ideologi Pancasila tentang sikap syukur, disiplin, dan saling menghormati.

f) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

E. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA

Interaksi dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan alternatif cara sebagai berikut:

Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada buku tulis peserta didik terkait aktivitas diskusi dan tanya jawab yang dilakukan sesuai tema.

Orang tua/wali murid dapat bertukar informasi dari guru terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung siswa.

F. REFLEKSI GURU

1. Kegiatan apa yang berhasil? Mengapa kegiatan tersebut dirasakan berhasil?
2. Kegiatan apa yang belum berhasil? Apa kesulitan yang dihadapi?
3. Apakah siswa mengetahui sejarah dan makna gotong royong?
4. Apakah siswa mau mempraktikkan gotong royong di lingkungan sekitarnya?
5. Adakah langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

G. REFLEKSI SISWA

Guru mengajak seluruh peserta didik merefleksikan kegiatan dan pengalaman yang mereka dapatkan selama pembelajaran bab ini. Peserta didik menuliskan pencapaian mereka dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan berikut.



H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Pada saat peserta didik melakukan aktivitas, guru memberikan penilaian dengan memperhatikan kriteria berikut.

Tabel 7.2 Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 1

No.	Indikator Penilaian	Nilai	Nilai Maksimal
1.	Wawancara		
	Melakukan dengan lancar dan mendapatkan informasi lengkap.	4	4
	Melakukan dengan lancar, tetapi informasi yang diperoleh kurang lengkap.	3	
	Belum melakukan wawancara dengan lancar sehingga informasi yang diperoleh tidak lengkap.	2	
	Belum mampu melakukan wawancara.	1	
2.	Kelengkapan laporan		
	Laporan lengkap, sistematis, dan ada kesimpulan.	4	4
	Laporan lengkap, tetapi kurang sistematis dan tidak ada kesimpulan.	3	
	Laporan tidak lengkap.	2	
	Belum dapat membuat laporan sederhana.	1	
3.	Tampilan fisik laporan		
	Laporan lengkap, rapi, dan mudah dibaca.	4	4
	Laporan rapi dan mudah dibaca, tetapi kurang lengkap.	3	
	Laporan kurang lengkap dan sulit dibaca.	2	
	Laporan tidak lengkap, tidak rapi, dan sulit dibaca.	1	
Total Nilai			**12**

Tabel 7.3 Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 2

No.	Indikator Penilaian	Nilai	Nilai Maksimal
1.	Keaktifan dalam diskusi		
	Terlibat aktif berdiskusi.	3	3

Tabel 7.4 Asesmen Sumatif Bab 7

No.	Indikator Penilaian	Nilai	Nilai Maksimal
1.	Sejarah dan makna gotong royong.		
	Tahu sejarah dan maknanya.	3	3
	Hanya tahu sejarah atau maknanya.	2	
	Tidak mengetahui informasi ini.	1	
2.	Kegiatan gotong royong warga sekitar.		
	Mendapatkan lebih dari 5 informasi.	3	3
	Mendapatkan lebih dari 3 informasi.	2	
	Mendapatkan hanya 1 informasi.	1	
3.	Praktik gotong royong.		
	Sangat aktif.	3	3
	Cukup aktif.	2	
	Tidak aktif.	1	
Total Nilai			**9**

$$\text{NILAI YANG DIPEROLEH} = \frac{\text{TOTAL NILAI YANG DIPEROLEH}}{\text{TOTAL NILAI}} \times 100$$

Asesmen Sumatif

Jika guru masih membutuhkan pembuktian atas ketercapaian tujuan pembelajaran karena data dari hasil asesmen formatif belum mencukupi, guru dapat melaksanakan asesmen akhir dan uji kompetensi. Berikut ini contoh asesmen akhir dan uji kompetensi yang dapat dikembangkan oleh guru.

Tabel 6.5 Asesmen Sumatif Bab 6

No.	Indikator Penilaian	Nilai	Nilai Maksimal
1.	Mengidentifikasi provinsi di Indonesia.		
	Mampu menunjukkan lebih dari 4 provinsi.	5	5
	Mampu menunjukkan 4 provinsi.	4	
	Mampu menunjukkan 3 provinsi.	3	
	Mampu menunjukkan 2 provinsi.	2	
	Mampu menunjukkan 1 provinsi.	1	
2.	Menggali informasi keistimewaan provinsi.		
	Menanyakan lebih dari 3 pertanyaan yang mengacu pada konteks.	5	5
	Menanyakan lebih dari 3 pertanyaan.	4	
	Menanyakan 2 pertanyaan yang mengacu pada konteks.	3	
	Menanyakan 2 pertanyaan.	2	
	Menanyakan 1 pertanyaan.	1	
3.	Menyajikan keistimewaan provinsi		
	Karya unik dan informatif.	5	5
	Karya memberikan informasi yang lengkap.	4	
	Karya unik, tetapi kurang informatif.	3	
	Karya kurang unik dan kurang informatif.	2	
	Karya seadanya.	1	
Total Nilai			**15**

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik yang capaian pembelajarannya sudah mencukupi bisa diajak menonton video singkat tentang berbagai kegiatan gotong royong di daerah-daerah di Indonesia. Peserta didik yang masih membutuhkan pendalaman materi bisa diajak untuk mendiskusikan lagi manfaat gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tugas 1

1. Secara individu, cari dan bacalah informasi tentang provinsi. Selanjutnya, buatlah 5 pertanyaan mengenai istilah atau hal yang belum kalian pahami.
2. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3–4 siswa. Tuliskan pertanyaan dari setiap anggota kelompok pada tabel di lembar kerja.
3. Diskusikan pertanyaan tersebut dan tuliskan jawabannya.
4. Untuk membantu menjawab pertanyaan tersebut, kalian dapat mencari informasi melalui buku di perpustakaan, internet, atau bertanya kepada guru.

Nilai	Paraf Orang Tua

B. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pendidikan Pancasila

   Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. *Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

   Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. *Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

   Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. 2022. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Buku –buku yang relevan

   Prihatmoko, Didik Dwi. 2019. *Dongeng Anak Muda*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm. 9–12.

3. Laman buku dan dongeng

   Widyanto, Darmawan. *"Semut dan Kepompong"*. Kumpulan Dongeng Anak. Diakses April 2023. https://www.academia.edu/18443557/Kumpulan_Dongeng_Anak

UJI KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang tepat!

Contoh Uji Kompetensi

A. Uraikan Jawabanmu

1. Setelah melihat dan terlibat langsung dalam kegiatan gotong royong, buatlah perbandingan keadaan masyarakat bila dalam masyarakat budaya gotong royong terpelihara dengan baik dan bila dalam masyarakat tidak ada gotong royong.
2. Konon, jembatan yang menghubungkan dua daerah putus, sementara dana yang ada tidak cukup untuk menggaji pekerja. Anak-anak sekolah dan semua warga sangat memerlukan jembatan tersebut. Jika kamu adalah pemimpin daerah itu, langkah apa yang akan kamu ambil?
3. Setujukah kamu apabila kegiatan gotong royong terus dilaksanakan di masyarakat? Berikan alasanmu.
4. Bagaimana pendapatmu tentang keadaan di beberapa masyarakat perkotaan yang seolah tidak mengenal tetangganya? Apakah mungkin gotong royong bisa dilakukan?
5. Buatlah sebuah rencana untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di masyarakat sekitarmu.

C. DAFTAR PUSTAKA

Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. *Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. *Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. 2022. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*.

Prihatmoko, Didik Dwi. 2019. *Dongeng Anak Muda*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm. 9–12.

Widyanto, Darmawan. *"Semut dan Kepompong"*. Kumpulan Dongeng Anak. Diakses April 2023. https://www.academia.edu/18443557/Kumpulan_Dongeng_Anak